

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan terkait dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi awal kaum perempuan pada komunitas nelayan di desa Binasi dinyatakan *tidak baik* karena berada pada rentang kategori penilaian 21%- 40%. Dimana kaum perempuan di desa Binasi merupakan gambaran hidup masyarakat yang terpinggirkan, miskin, tidak berdaya dan tidak diberdayakan. Kehidupan sehari-hari mereka tidak lepas dari serba kekurangan, baik itu kekurangan modal usaha maupun kekurangan keterampilan.

2. Program dan Hasil Pemberdayaan yang telah dilakukan

Langkah-langkah pemberdayaan perempuan yang dilakukan dalam program pemberdayaan kaum perempuan di desa Binasi dinyatakan cukup baik karena berada pada rentang kategori penilaian 41% - 60% = Cukup baik. Proses pelaksanaan program penguatan pemberdayaan ekonomi tersebut dilakukan melalui usaha: a) Pelatihan usaha ikan kering, b) Pelatihan usaha nugget ikan, c) Pelatihan usaha pindang ikan, dan d) Pelatihan usaha kerupuk ikan yang berjalan dengan cukup baik.

Hasil yang diperoleh dari adanya program pemberdayaan kaum perempuan pada komunitas nelayan di desa Binasi dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 86%. Hal tersebut menunjukkan hasil yang diharapkan dari pemberdayaan perempuan

pada komunitas sosial nelayan desa Binasi, yang meliputi: Sebagian perempuan nelayan sudah bisa membuat nugget, bakso ikan dan kerupuk ikan untuk konsumsi keluarga, penghasilan kaum perempuan kini dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, kegiatan pemberdayaan telah meningkatkan keterampilan perempuan nelayan, melalui pemberdayaan, perempuan nelayan mampu merubah pola pikir menjadi lebih mandiri dan kesejahteraan keluarga menjadi lebih baik setelah mengikuti pemberdayaan.

B. Saran-Saran

1. Disarankan kepada pemerintah setempat agar mempermudah kaum perempuan dalam memperoleh dana untuk modal usaha baik itu sebagai bantuan langsung tunai maupun sebagai pinjaman.
2. Disarankan kepada pemerintah setempat dalam pemberian model penguatan pemberdayaan ekonomi kaum perempuan komunitas nelayan yang dikembangkan harus lebih terfokus pada proses sosialisasi program dengan melibatkan seluruh kaum perempuan komunitas nelayan melalui pola partisipatif.
3. Disarankan kepada pemerintah setempat untuk memberikan penguatan jiwa kemandirian dan semangat entrepreneurship pada kaum perempuan komunitas nelayan di desa Binasi. Aspek ini sangat penting untuk mengembangkan karakter kemandirian komunitas dengan jalan memberikan penguatan dan pemahaman kepada komunitas tentang pentingnya semangat kerjasama yang nantinya dapat menunjang unit usaha

kegiatan pelatihan yang profesional pada kaum perempuan di desa Binasi sehingga keberlanjutan, dan usaha membuat ikan kering, nugget ikan, pindang ikan dan kerupuk ikan dapat berlangsung secara kontinu sebagai konsekuensi bangkitnya semangat entrepreneurship kaum perempuan komunitas nelayan di desa Binasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY